

ABSTRAK

Fajri Ramadhan: Metode Dakwah SLB Muhammadiyah dalam Menyampaikan Fikih Ibadah Salat Kepada Siswa Tunawicara (Studi deskriptif pada kajian keislaman SLB Muhammadiyah Cipedes Kota Bandung)

Metode dakwah menjadi salah satu hal penting dalam upaya pengembangan pemahaman ilmu keislaman bagi siswa tunawicara di SLB Muhammadiyah. Namun, siswa tersebut memiliki gangguan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh guru dan ustaz di sana. Sehingga, mereka menggunakan metode dakwah tersendiri agar para siswa dapat memahaminya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui sistem dalam metode dakwah tersebut.

Dalam menjawab fokus penelitian, peneliti menggunakan teori analisa sistem dakwah dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lalu, untuk sumber pengumpulan data dengan observasi non partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah Catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai objek penelitian. Setelah menganalisis data yang dilakukan diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sistem pada metode dakwah pada kajian keislaman di SLB Muhammadiyah terdapat lima komponen sistem yang terdiri dari input, konversi, output, feedback, dan environment. Namun, peneliti juga menemukan bahwa terdapat hambatan dan solusi dalam menyelesaikan hambatan yang terjadi pada saat menyampaikan materi fikih ibadah salat.

Komponen input yang terdapat pada sistem di kajian keislaman adalah materi fikih ibadah salat yang subjek dakwahnya yaitu guru dan ustaz, dengan menggunakan laptop sebagai alat untuk menunjang metode hikmah yang digunakan. Untuk komponen konversi yang dilakukan adalah dengan menggunakan video animasi yang di dalamnya menjelaskan mengenai fikih ibadah salat. Kemudian, outputnya adalah siswa dapat mengaplikasikan materi yang telah disampaikan kepadanya. Lalu, feedback yang didapati berupa positif dan negatif. Untuk komponen environment yang terkait dakwah oleh guru dan ustaz ini tidak hanya kepada siswa tunawicara saja, namun kepada semua siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

SLB Muhammadiyah menggunakan metode dakwah pada kajian keislaman sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa, tetapi masih terdapat hambatan yaitu salah satunya adalah subjek dakwah jarang menggunakan bahasa isyarat dalam menyampaikan materinya. Meskipun, terdapat solusi dalam menyelesaikan hambatan tersebut yaitu mereka perlu memperdalam lagi bahasa isyarat dengan cara mengikuti kelas kursus ataupun otodidak.

Kata Kunci: metode dakwah, kajian keislaman, siswa tunawicara.